

**ABSTRAK**

**Nur Amalina Prasanti, 111411133046, Hubungan Antara *Problematic Internet Use* Dengan Depresi, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019. xvii + 63 halaman, 7 lampiran**

Remaja merupakan masa *storm and stress* yang rentan berkembang menjadi depresi. Penelitian terkini menunjukkan bahwa 21,8% remaja di Indonesia mengalami depresi sedang dan tinggi. Hal ini berkaitan dengan *problematic internet use* yang berkembang dari kecenderungan remaja untuk berkomunikasi secara *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *problematic internet use* dengan depresi pada remaja. *Problematic internet use* merupakan perilaku kecanduan, berlebihan atau tidak terkontrol, dorongan yang kuat, dan perilaku-perilaku yang terkait dengan penggunaan komputer dan akses internet, yang kemudian mengganggu kehidupan sehari-hari dan juga timbulnya perasaan sengsara. Depresi merupakan suatu pola kompleks yang terdiri atas perasaan, kognisi, dan juga perilaku yang tidak mewakili gangguan psikologis lainnya (Beck, 1961). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan metode pengambilan data survei.

Penelitian ini dilakukan pada 76 remaja yang berdomisili di Kota Surabaya dengan menggunakan alat ukur GPIUS2 yang terdiri dari 15 aitem oleh Caplan (2010) untuk mengukur variabel *problematic internet use* dan alat ukur BDI-II dengan 21 aitem oleh Beck (1996) untuk mengukur variabel depresi. Reliabilitas alat ukur BDI-II sebesar 0,773 dan reliabilitas alat ukur GPIUS2 sebesar 0,845. Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui korelasi kedua variabel tersebut menggunakan teknik analisis *Spearman's Rho* dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 22.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel depresi dan variabel *problematic internet use* dengan korelasi sebesar 0,045 dan signifikansi sebesar 0,699 ( $p > 0,05$ ). Karena itu dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel *problematic internet use* dengan variabel depresi

Kata kunci: *Problematic Internet Use*, Depresi  
Daftar Pustaka: 66 (1957-2019)

**ABSTRACT**

**Nur Amalina Prasanti, 111411133046, Relationship between Problematic Internet Use and Depression, Undergraduate thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2019.**  
**xvii + 63 pages, 7 attachment**

*Adolescent goes through a phase called storm and stress which could lead to depression. Recent study show that 21.8% Indonesian adolescent suffers moderate to high depression. This can be caused by problematic internet use which develops from adolescent's tendency to communicate through social media. This research aims to investigate the relationship between problematic internet use and depression in adolescent. Problematic internet use is an addiction, uncontrollable or excessive, strong impulse dan behaviors that related to computer and internet use, and has a negative outcome. Depression is a complex pattern of cognition, emotion, and behavior that does not represent any other psychological condition (Beck, 1961). This research is a quantitative research and using survey method to gather the desired information.*

*This research involved 76 adolescent aged 15 to 17 years old who lives in Surabaya using Caplan's (2010) GPIUS2 that has 15 item to measure problematic internet use as the independent variable and using Beck's (1996) BDI-II that contains 21 item to measure depression. Internal reliability of BDI-II is 0,773 and internal reliability for GPIUS2 measures at 0,845, which conclude that both instrument are reliable. To inspect the correlation between both variables, researcher is using Spearman's Rho in IBM SPSS Statistics 22.*

*The result of correlation analysis in this research shows that there's no significant correlation between depression and problematic internet use ( $p=0,699$ ,  $p>0,05$ )*

**Keyword:** Depression, Problematic internet use

**References:** 66 (1957-2019)